

**IMPLIKASI PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

ABDURRAHMAN

NIM: 22104010027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2878/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS SISWA
KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDURRAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010027
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

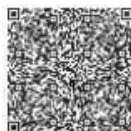
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a87197952335



Penguji I
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a8704e459f6c



Penguji II
Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a87b5b512595



Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a800ea02fba5

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Abdurrahman

NIM: 22104010027

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Abdurrahman

22104010027

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Abdurrahman

Lamp : 22104010027

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca. Meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abdurrahman

NIM : 22104010027

Judul Skripsi : Implikasi Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (Ai) Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Agustus 2026
Pembimbing


Indriyani Ma'rifah, M.Pd. I.

NIP. 198612092019032018

ABSTRAK

ABDURRAHMAN (22104010027). Implikasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bantul. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi Kecerdasan Buatan yang telah masuk ke dalam ekosistem pendidikan Islam, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul. Integrasi AI dalam pembelajaran menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemanfaatan AI oleh siswa kelas X dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul, dan (2) menjelaskan implikasi pemanfaatan AI terhadap kualitas pembelajaran serta strategi guru dalam merespon fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi lapangan (*field research*). Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas X MAN 1 Bantul yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan AI oleh siswa kelas X berlangsung secara aktif dan variatif melalui platform seperti ChatGPT sebagai pengolah teks praktis, Google Gemini untuk penelusuran literatur dan perbandingan pendapat, Meta AI dan Dola AI. Kecerdasan buatan difungsikan sebagai alat bantu pengerjaan tugas mandiri, penyusun materi presentasi, dan teman dialog kognitif (*cognitive partner*) dalam belajar mandiri; (2) Implikasi pemanfaatan AI bersifat dualistik. Sisi positifnya mencakup efisiensi waktu instruksional, penguatan pola *Student-Oriented Learning* (SOL), dan perluasan khazanah kognitif siswa melampaui keterbatasan teks cetak. Adapun tantangannya berupa kecenderungan ketergantungan jawaban instan (*surface learning*), penerimaan informasi secara pasif, serta potensi kekurangakuratan syakal/teks keagamaan dari luaran AI; (3) Strategi pedagogis guru menjadi kunci penyeimbang melalui penyiapan materi berbasis kitab klasik dengan AI sebagai jembatan, penegakan kontrol gawai, serta penggunaan asesmen berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang menuntut analisis orisinal siswa.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Kualitas Pembelajaran, Al-Qur'an Hadis, Siswa Kelas X, MAN 1 Bantul.

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Ahmad)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَتُصَلِّيْ وَتُسَلِّمْ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw., keluarga, para sahabatnya, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Atas nikmat Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implikasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas X MAN 1 Bantul", yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail dan mendalam bagaimana Implikasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas X MAN 1 Bantul.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, petunjuk, serta bantuan dari

berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

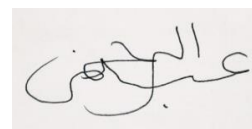
1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Indriyani Ma'rifah, M.Pd. I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan, koreksi, saran, serta motivasi berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa studi.
6. Ibu Mafrudah, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Bantul yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Sholahuddin Zamzambela, S.Ag., selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Bantul yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

8. Seluruh siswa-siswi kelas X MAN 1 Bantul yang telah kooperatif dan membantu penulis selama proses pengumpulan data di lapangan.
9. Teristimewa untuk keluarga tercinta, bapak, ibu adik, kakek, dan nenek yang tiada henti mendoakan, memberikan dorongan moral, material, serta kasih sayang yang luar biasa demi keberhasilan dan kelancaran pendidikan penulis.
10. Tak lupa kepada kakak sepupu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas kebersamaan, doa, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam integrasi teknologi AI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Aamiin.

Yogyakarta 8 Agustus 2026

Penulis



Abdurrahman

22104010027

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka / Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori / Kajian Teori.....	19
1. Kecerdasan Buatan.....	19
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	29
3. Implikasi Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	32
4. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.....	36
B. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Subjek Penelitian / Informan.....	41
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	45
F. Sistematika Pembahasan	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Terhadap Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN 1 Bantul	49

1. Berbagai Platform AI yang Diakses Siswa	50
2. Bentuk Penggunaan AI dalam Pembelajaran	54
3. Regulasi dan Pengawasan Terhadap Siswa dalam Penggunaan AI oleh Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul.....	57
B. Penjelasan Implikasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Terhadap Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Bantul.....	60
1. Implikasi Positif terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran.....	60
2. Implikasi Negatif dan Tantangan Etis dalam Proses Pembelajaran	69
3. Strategi Pedagogis Guru dalam Menjaga Kualitas.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema kerangka berpikir.....	40
Gambar 2. Platform AI yang banyak digunakan.....	51
Gambar 3. Presentasi siswa.....	55
Gambar 4. Kontroling Guru	58
Gambar 5. Pemanfaatan AI untuk bahan presentasi.....	63
Gambar 6. Siswa memvalidasi jawaban AI kepada guru	65
Gambar 7. Khazanah ilmu al-qur'an hadis	68
Gambar 8. Siswa menggunakan Meta AI.....	70
Gambar 9. Siswa menyalin jawaban dari Gemini AI.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dan proses penyemaian nilai-nilai pendidikan secara intensif antara pendidik dan peserta didik, dengan tujuan akhir terciptanya akhlak mulia. Ciri khas utamanya adalah penanaman nilai-nilai Islam dalam aspek jiwa, perasaan, dan pikiran, serta menciptakan keserasian dan keseimbangan.¹ Secara substansial, Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk karakter, akhlak mulia, dan kesadaran spiritual peserta didik agar mampu menghadapi tantangan masa kini dengan landasan nilai tauhid dan akhlak mulia. Tantangan-tantangan ini semakin rumit seiring peserta didik berada dalam ekosistem digital yang penuh arus informasi cepat, algoritma yang memengaruhi preferensi, serta dorongan individualisme akibat perkembangan teknologi.²

Lembaga pendidikan, termasuk sekolah, harus menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Di era konektivitas yang terus berkembang pesat, sangatlah krusial untuk menyusun kurikulum Pendidikan Agama Islam yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa modern guna menanamkan prinsip-prinsip agama dan membangun karakter. Pemanfaatan teknologi dalam kurikulum ini bersifat universal, dapat diakses dan dinikmati oleh siapa saja. Akan tetapi, penggunaan teknologi tersebut bergantung pada pilihan individu. Setiap orang

¹ Mokh Iman Firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 - 2019', *Urnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 17.2 (2019), 79–90.

² Nur Mutiah and others, 'Tantangan Moral Dalam Era AI Bagi Pembelajaran PAI', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11.04 (2025), 310–21.

memiliki kebebasan untuk memandangnya sebagai sumber manfaat positif atau malah sebagai potensi yang dapat menimbulkan dampak negatif.³

Di era digital yang semakin berkembang pesat, kemajuan teknologi kecerdasan buatan telah mengubah secara drastis berbagai aspek dalam sektor pendidikan, salah satunya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatan AI mengalami peningkatan signifikan melalui hadirnya sistem pembelajaran adaptif, *chatbot edukatif*, *machine learning analytics*, hingga platform automasi pembelajaran digital.⁴ Penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* - AI) telah menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁵

Teknologi pembelajaran telah menjadi komponen integral dari perubahan ini, dan salah satu aspek yang paling menjanjikan adalah pemanfaatan kecerdasan buatan. Kecerdasan buatan adalah program komputer yang dibuat menirukan kecerdasan manusia termasuk pengambilan keputusan logika, dan karakteristik kecerdasan lainnya. Penggunaan Sebagai asisten pembelajaran AI menawarkan potensi untuk merespon secara personal, mengadaptasi, dan

³ Sabila Fatun Nisa, dkk., 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam Adaptif Untuk Menyongsong Era Artificial Intelligence', *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2.1 (2025), 311–25 <<https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/74>>.

⁴ Nur Mutiah, dkk., "Tantangan Moral Dalam Era AI Bagi Pembelajaran PAI", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 11, No.04 (Desember 2025).

⁵ Yuda Pebrian dan Muhamad Fathi Farhat, "Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Dunia Pendidikan," *Abdi Jurnal Publikasi*, no. 2 (December 15, 2023): 84–87.

memperkaya pengalaman belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶

Teknologi AI dalam pendidikan, seperti sistem pembelajaran adaptif, berfungsi untuk memperkuat kemampuan kognitif siswa melalui kurikulum yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar individu. Pendekatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran, yang merupakan elemen krusial bagi kesejahteraan psikologis peserta didik. Akan tetapi ketergantungan terhadap AI bisa memicu timbulnya sifat malas dan pola berpikir yang sempit, hal ini dikarenakan banyak peserta didik lebih mengandalkan AI daripada berpikir saat menjawab sebuah persoalan. Selain itu, ketergantungan dengan AI membuat peserta didik terlalu fokus pada perangkat elektronik mereka yang dapat mengakibatkan kehilangan interaksi sosial.⁷

Di satu sisi, kehadiran AI dalam dunia pendidikan memberikan berbagai kemudahan yang signifikan, terutama dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam.⁸ Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat tantangan serius yang perlu diperhatikan, yaitu kecenderungan siswa untuk terlalu bergantung pada AI sebagai alat bantu yang serba instan tanpa melalui proses berpikir yang mendalam dan kritis. Ketergantungan ini tidak hanya mengurangi keterlibatan

⁶ Luh Putu and others, 'Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 The Role Of Artificial Intelligence (AI) To Support Learning', 1.1 (2022), 15–21.

⁷ Fakultas Psikologi, UNTAR, Dampak AI terhadap Psikologis Manusia, di akses 7 maret 2026, <https://fpsi.untar.ac.id/2025/03/24/dampak-ai-terhadap-psikologis-manusia/>.

⁸ Chandra, Y. N., Wijayanti, G., Hartati, C. D., & Simbolon, B. R. (2025). Revolusi AI dalam Pendidikan: Bagaimana ChatGPT dan Teknologi Lainnya Mengubah Metode Pengajaran di Indonesia?. *JURNAL PAPATUNG: Journal of Public Administration, Government, and Politics*, 8(1), 1-12.

siswa secara aktif dalam pembelajaran, tetapi juga berpotensi merusak fondasi utama pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.⁹

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bantul, merupakan sekolah Islam yang memiliki visi "Cerdas, Islami, Terampil, Rajin, Amanah dan Mandiri yang kemudian dikenal CITRA Mandiri".¹⁰ Visi tersebut menuntut agar terselenggara proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi saja, akan tetapi pengembangan keterampilan dan keaktifan guru dan peserta didik. Proses pembelajaran yang ada harus didukung dengan penyampaian yang inovatif dan perangkat pembelajaran yang memadai agar kualitas pembelajaran meningkat.

Di MAN 1 Bantul, Al-Qur'an dan Hadis menjadi mata pelajaran wajib. Integrasi kecerdasan buatan dengan kurikulum pembelajaran telah dieksplorasi untuk menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif. Hal ini tentu bisa menimbulkan berbagai tantangan seperti, kemalasan berpikir siswa, potensi distorsi tafsir ayat al-qur'an atau hadis yang disebabkan bias algoritma. Karena hal ini memerlukan kajian mendalam untuk memastikan keselarasan dengan nilai-nilai agama Islam. Selain itu juga dapat menyingkirkan peran guru dalam menyampaikan nilai-nilai agama dan moral kepada siswa, mengurangi pengalaman pribadi dalam pembelajaran.¹¹

⁹ Hamid, M. A., Subakti, H., Sari, A. C., Jumarlis, M., Suleman, N., Mansyur, M. Z., Nurlily, L., Rabiula, A., Rela, I. Z., Nasbey, H., Simarmata, J., & Mirfan. (2024). Media Pembelajaran Di Era Digital: Perkembangan, Konsep, dan Fungsi. In Yayasan Kita Menulis (Issue June 2025), 4.

¹⁰ MASABA, Profil Madrasah, di akses pada 7 Maret 2026, <https://man1bantul.sch.id/visi-misi/>.

¹¹ Faisol Hakim, Ahmad Fadlillah, and M. Nafiur Rofiq, 'Artificial Intelligence (AI) Dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam', *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13.1 (2024), 129–44 <<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1330>>.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 24 April 2026 dengan seorang guru Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Bantul, adanya AI ini sangat mengubah kebiasaan siswa kelas X terutama dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas dalam pembelajaran siswa dapat dilihat dari kemudahan para siswa dalam mengakses informasi seputar pembelajaran dengan bantuan kecerdasan buatan. Selain itu juga dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas dari guru seperti dalam menyiapkan materi, membuat PPT, ataupun dalam asesmen. Tetapi hal tersebut tidak bisa dilepas begitu saja dengan kita membiarkan siswa bebas menggunakannya. Pengawasan guru harus senantiasa hadir agar siswa tetap dapat terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dan menganalisis implikasi dari pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul, sehingga siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam pembelajaran. Adapun judul dari penelitian ini adalah: **"IMPLIKASI PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS PADA SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANTUL"**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif dan menjawab persoalan guna memahami sejauh mana teknologi ini memengaruhi efektivitas pemahaman siswa serta meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan kecerdasan buatan siswa kelas X dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul?
2. Bagaimanan implikasi pemanfaatan kecerdasan buatan terhadap kualitas pembelajaran pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas X di MAN 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan kecerdasan buatan yang dilakukan oleh siswa kelas X dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul.
2. Menjelaskan implikasi pemanfaatan kecerdasan buatan yang dilakukan oleh siswa kelas X dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memperkaya kerangka konseptual tentang integrasi teknologi AI dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks integrasi-interkoneksi antara keilmuan keagamaan dengan penggunaan teknologi masa kini dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis.
 - b. Melalui penjelasan implikasi, penelitian ini memperkaya model teori *blended learning*, di mana AI sebagai teknologi tidak hanya sebagai alat

bantu, tetapi sebagai elemen sentral yang selaras dengan tujuan dalam pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi MAN 1 Bantul sebagai institusi pendidikan, penelitian ini memberikan panduan operasional untuk mengintegrasikan keilmuan keagamaan dengan pemanfaatan AI dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, atau dalam mata pelajaran lain sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

b. Bagi Pendidik dan Guru

Bagi guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul, penelitian ini dapat menjadi awal untuk meningkatkan kualitas pengajaran, seperti rekomendasi *tools* AI untuk simulasi, diskusi hadis atau analisis ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, hasil penelitian ini menjadi pengetahuan tambahan tentang pemanfaatan AI secara bijak dalam pembelajaran pada khususnya dan kehidupan sehari-hari pada umumnya.

E. Kajian Pustaka / Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran literatur yang telah dilakukan peneliti, sudah banyak penelitian ilmiah yang meneliti tentang pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat

mengenali teori-teori dasar dan konsep yang dikemukakan oleh para ahli untuk membedah masalah penelitian. Hal ini memastikan bahwa penelitian memiliki pijakan ilmiah yang kuat dan tidak asal-asalan. Adapun hasil kajian pustaka berkaitan dengan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Sayyidatul Husna Panjaitan tahun 2025. Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implikasi penggunaan AI dalam pembelajaran terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA N 8 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan AI dalam pembelajaran terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA N 8 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*). Hasil dari penelitian ini siswa mampu menumbuhkan esikap percaya diri dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan, siswa aktif dalam belajar secara mandiri atau tidak bergantung pada orang lain, siswa dapat menggunakan AI dengan bijak, tidak bergantung sepenuhnya, mengikuti aturan dan bertanggung jawab pada penggunaan AI dalam pembelajaran PAI, serta AI dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan siswa kelas X sebagai subjek penelitian.¹²

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*), danteknik analisis deskriptif analitik. Perbedaannya terletak pada objek mapel

¹² Sayyidul Husna, "Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran PAI Serta Implikasinya Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA N 8 Yogyakarta", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2025), hal. v.

yang akan diteliti, dimana peneliti mengambil objek mapel Al-Qur'an Hadis dan bukan mapel PAI. Terdapat kesamaan karakteristik peserta didik juga karena penelitian ini berfokus pada karakteristik siswa remaja.

2. Penelitian oleh Ahmad Alfaid dan Aida Hayani, pada tahun 2024. Penelitian ini menganalisis dampak *artificial intelligence* (AI) pada pembelajaran PAI di Universitas Alma Ata Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak penerapan Kecerdasan Buatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Alma Ata Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini Penerapan AI dalam pembelajaran PAI di Universitas Alma Ata telah membawa perubahan signifikan dalam metode pengajaran. Namun demikian, juga timbul kekhawatiran akan potensi kehilangan aspek manusiawi dan disinformasi dalam penggunaan AI.¹³

Penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai dampak *artificial intelligence* (AI) dan penggunaan metode kualitatif. Tetapi dalam mengambil data, penulis dalam jurnal tersebut menggunakan metode supervisi. Perbedaan lainnya terdapat pada subjek yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Objek penelitiannya pun masih sama, yaitu lingkup mapel Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, mata pelajaran yang dijadikan sebagai objek penelitian berbeda dengan penelitian saat ini, dimana peneliti saat ini hanya berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis.

¹³ Aida Hayani, Evi Aprilia Sari, and Sukiman, 'Analisis Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran PAI Di Universitas Alma ATA Yogyakarta', *Journal of Robotics and Control (JRC)*, 2.2 (2021), 88–93.

3. Penelitian oleh Muchlis, pada tahun 2025. Penelitian ini membahas tentang manfaat dan tantangan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran PAI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana manfaat dan tantangan penggunaan *artificial intelligence* dalam pendidikan Islam dan bagaimana hal ini berpengaruh dalam proses pembelajaran di institusi pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (library research). Hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan AI dalam Pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di institusi pendidikan. Namun, dalam mengimplementasikannya harus tetap dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan dampak kedepannya.¹⁴

Penelitian tersebut memiliki persamaan pembahasan yaitu tentang Implikasi penggunaan AI. Kesamaan lainnya adalah metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Perbedaan dengan peneliti adalah pendekatan yang digunakan, penulis tersebut menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (library research). Perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitian, mata pelajaran yang dijadikan sebagai objek penelitian berbeda dengan penelitian saat ini, dimana peneliti saat ini hanya berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis.

4. Penelitian oleh Amalia Swi Fitriani, pada tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang implementasi teknologi AI pada pembelajaran PAI. Tujuan dari

¹⁴ Muchlis Darwis, 'Penggunaan Artificial Intelligence(AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan', *Kreatif*, 23 (2025), 105–6.

penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap implementasi teknologi AI dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini mengadopsi metode studi kepustakaan untuk mendalami implementasi teknologi AI dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Penggunaan AI dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperluas aksesibilitas pendidikan agama Islam. Tetapi hal tersebut harus didampingi dengan pendekatan yang tepat berupa aturan-aturan yang terperinci dan pendekatan secara holistik dalam penggunaannya dalam pembelajaran.¹⁵

Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu membahas tentang bagaimana implementasi AI dalam pembelajaran beserta dampak di dalamnya. Metode yang digunakan juga kualitatif, tetapi terdapat perbedaan pendekatan yang digunakan. Penulis tersebut menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitian, mata pelajaran yang dijadikan sebagai objek penelitian berbeda dengan penelitian saat ini, dimana peneliti saat ini hanya berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis.

5. Penelitian oleh Faisol hakim, dkk., pada tahun 2024. Penelitian ini membahas tentang *artificial intelligence* (AI) dan dampaknya dalam distorsi Pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak negatif penggunaan kecerdasan buatan dalam konteks pendidikan Islam, dengan

¹⁵ Pembelajaran Pendidikan and Agama Islam, 'Wildan', 2024, 70–84.

fokus pada distorsi dalam pemahaman agama, kurikulum, serta interaksi siswa dan guru. Temuan penulis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pendidikan Islam dapat mengakibatkan distorsi dalam pemahaman nilai-nilai agama, hilangnya kreativitas siswa, dan perubahan signifikan dalam peran guru dan lingkungan belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah etode penelitian kualitatif dengan analisis literatur pakar pendidikan Islam.¹⁶

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti saat ini dalam hal AI sebagai sumber utama dalam penggunaannya untuk mengatasi permasalahan di bidang keagamaan. Kesamaan lainnya adalah metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Tetapi berbeda dalam pendekatan yang digunakan, penulis dalam artikel tersebut menggunakan analisis pakar pendidikan Islam. Perbedaan lainnya adalah objek penelitiannya, penulis dalam artikel tersebut memfokuskan kepada distorsi pemahaman agama, kurikulum, serta siswa dan guru. Sedangkan peneliti saat ini hanya berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

6. Penelitian oleh Annisa Mahani, dkk., pada tahun 2025. Penelitian ini membahas tentang metode pembelajaran PAI berbasis *artificial intelligence* (AI). Tujuan penelitian ini adalah mengkaji konsep dasar, bentuk implementasi, serta efektivitas pembelajaran PAI berbasis AI sebagai pendekatan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Penelitian ini

¹⁶ Faisol Hakim, dkk. "Artificial Intelligence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam", 'Irfani : Jurnal Pendidikan Islam Irfani : Jurnal Pendidikan Islam', 21 (2025), 119–28.

menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, melalui penelaahan jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pembelajaran adaptif, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif melalui pemanfaatan *chatbot* edukatif, multimedia cerdas, dan sistem evaluasi otomatis. Selain itu, integrasi AI menjadikan pembelajaran lebih fleksibel dan responsif dibandingkan pendekatan konvensional yang cenderung berpusat pada guru.¹⁷

Penelitian ini memiliki kesamaan peneliti saat ini yaitu menggunakan AI dalam pembelajaran. Kesamaan lain yaitu metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, tetapi terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan. Penulis tersebut menggunakan studi literatur, melalui penelaahan jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber akademik yang relevan. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan.

7. Penelitian oleh Wulan dan Rayandra pada tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang dampak *artificial intelligence* terhadap pembelajaran ipa/fisika di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak AI terhadap pembelajaran IPA/Fisika di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi literasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian

¹⁷ Annisa Mahani, dkk., “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI)”, *Journal of Instructional and Development Researches*, vol. 5, no. 6, (Desember 2025)

menunjukkan pemanfaatan AI ternyata membuat siswa mampu memahami konsep fisika dalam pembelajaran kolaboratif, *critical thinking*, bahkan meningkatkan hasil belajar siswa AI terbukti mampu menghubungkan fisika dengan seni musik pada materi gelombang bunyi secara visual dengan *software Audacity* yang diterapkan untuk siswa SMP sehingga siswa termotivasi untuk belajar IPA Fisika. Tetapi dari berbagai dampak positif tersebut AI juga memiliki dampak negatif seperti, siswa terkadang menyalahgunakan AI pada saat kegiatan pembelajaran untuk mengakses medsos, chatting bahkan sampai bermain game online sehingga tujuan pembelajaran kurang maksimal bahkan mereka lupa dengan tugas sekolah dan mengakibatkan malas belajar.¹⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan peneliti saat ini yaitu menggunakan AI dalam pembelajaran. Kesamaan lain yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, tetapi terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan. Penulis tersebut menggunakan studi literatur, melalui penelaahan jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber akademik yang relevan. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan.

8. Penelitian oleh Uzair Nazri Siregar pada tahun 2025. Penelitian ini membahas tentang Penggunaan AI dan *Big Data* dalam Pembelajaran Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan efektivitas pemanfaatan AI dan Big Data dalam

¹⁸ Wulan Gontina and Rayandra Asyhar, 'Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP PEMBELAJARAN IPA / FISIKA DI SEKOLAH Persaingan Dunia Yang Semakin Ketat . Belajar Merupakan Salah Satu Proses Usaha Seseorang Buatan (Maufidhoh & Maghfirah , 2023). Untuk Meningkatkan Pembelajaran Berkualitas Yang Diperoleh Dan Dikembangkan Berdasarkan Percobaan (Induktif) Dan Berdasarkan Teori', 5.2 (2023), 238–50.

memperkuat pemahaman serta internalisasi nilai-nilai Al-Qurandan Hadis di lingkungan madrasah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan dan analisis konten terhadap beberapa model penerapan teknologi dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI dapat digunakan untuk membangun sistem pembelajaran adaptif, personalisasi materi ajar sesuai karakteristik siswa, serta menciptakan *chatbot* interaktif untuk memahami konteks hadis dan ayat Al-Quran. Sementara Big Data memungkinkan pengolahan data pembelajaran secara masif untuk menganalisis efektivitas metode, kecenderungan pemahaman siswa, hingga penguatan karakter.¹⁹

Penelitian ini memiliki kesamaan peneliti saat ini yaitu pemanfaatan penggunaan AI dalam pembelajaran. Kesamaan lain yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, tetapi terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan. Penulis tersebut menggunakan studi kepustakaan dan analisis konten terhadap beberapa model penerapan teknologi dalam pendidikan Islam. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan. Peneliti saat ini juga lebih fokus dalam membahas implikasi yang bertujuan untuk mengetahui dampak dari pemanfaatan AI tersebut.

9. Penelitian oleh Sri Mulyani, dkk., pada tahun 2025. Penelitian ini membahas tentang dampak dan tantangan implementasi AI dalam pembelajaran di

¹⁹ Uzair Nazri Siregar, 'Penggunaan AI Dan Big Data Dalam Pembelajaran Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis Di Madrasah', 1.3 (2025), 160–74.

Sekolah Dasar. Penelitian ini menganalisis persepsi guru terhadap penggunaan AI dalam proses pembelajaran di sekolah dasar melalui wawancara mendalam yang berfokus pada dimensi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, kepercayaan, personalisasi pembelajaran, dukungan profesional, dan kebijakan sekolah. Temuan menunjukkan bahwa AI dinilai membantu guru dalam penyusunan perangkat ajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, namun pemanfaatannya belum optimal akibat keterbatasan pemahaman teknologi, fasilitas yang tidak merata, serta kekhawatiran terhadap potensi ketergantungan pada teknologi.²⁰

Penelitian ini memiliki kesamaan peneliti saat ini yaitu tentang dampak dan tantangan pemanfaatan penggunaan AI dalam pembelajaran. Kesamaan lain yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, tetapi terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan. Perbedaan lainnya penelitian tersebut menganalisis persepsi guru terhadap penggunaan AI dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Peneliti saat ini membahas implikasinya terhadap guru dan siswa.

10. Penelitian oleh Insaniyatus Solikhah pada tahun 2026. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan *ChatGPT* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman siswa dalam menggunakan *ChatGPT* serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-

²⁰ Sri Mulyani and others, 'Dampak Dan Tantang Implementasi AI Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar', 02.04 (2025), 2376–85.

Qur'an Hadis di MAN 3 Kebumen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan siswa kelas XI A, guru mata pelajaran, guru BK, dan Waka Kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dengan kehadiran *ChatGPT* karena terbukti mampu menjawab pertanyaan mereka dengan jelas dan penyajian kalimat yang mudah dipahami. Motivasi belajar meningkat karena siswa merasa lebih percaya diri, tidak malu untuk bertanya, dan termotivasi untuk belajar secara mandiri.²¹

Penelitian ini memiliki kesamaan peneliti saat ini yaitu tentang pemanfaatan penggunaan AI dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kesamaan lain yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, tetapi terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan. Perbedaan lainnya penelitian tersebut fokus membahas tentang penggunaan *ChatGPT* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran. Peneliti saat ini membahas implikasinya terhadap guru dan siswa secara lebih umum.

Berdasarkan ulasan tersebut dapat ditarik perbedaan peneliti saat ini dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada efektivitas AI di pendidikan umum, penelitian ini secara spesifik mengkaji implikasi pemanfaatan AI dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah, yaitu di MAN 1 Bantul. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan peneliti

²¹ Insaniyatus Solikah, 'Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 3 Kebumen' (INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN 2025, 2025).

terjun langsung (*field research*) di lokasi penelitian, hal ini tentu agar peneliti dapat meneliti dan menggali data secara langsung.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan Kecerdasan Buatan serta implikasinya terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas X di MAN 1 Bantul, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan AI oleh siswa berlangsung secara aktif dan beragam, dengan platform yang paling dominan digunakan adalah ChatGPT, diikuti Google Gemini dan Meta AI. Siswa memanfaatkannya untuk mencari materi, merangkum bahan ajar, menyusun tugas, memvalidasi informasi, hingga menyusun bahan presentasi, sehingga AI telah menjadi bagian tak terpisahkan dari ekosistem belajar siswa.
2. Implikasi positif AI tercermin dalam tiga aspek utama: meningkatnya efisiensi waktu pembelajaran karena informasi dapat diperoleh secara instan; mendorong pelaksanaan pembelajaran berpusat pada siswa (*Student-Oriented Learning*) karena siswa dapat membangun pemahaman awal secara mandiri sebelum penjelasan guru; serta perluasan khazanah kognitif karena akses informasi tidak lagi terbatas pada buku cetak atau penjelasan guru semata.
3. Implikasi negatif dan tantangan muncul berupa kecenderungan ketergantungan pada jawaban instan yang memicu kemalasan berpikir dan menurunnya minat membaca literatur primer; praktik penyalinan informasi

secara pasif tanpa verifikasi yang berorientasi sekadar penyelesaian tugas; serta risiko ketidakakuratan materi yang dihasilkan AI, terutama terkait aspek kebahasaan, syakal, dan keshahihan materi keagamaan.

4. Strategi pedagogis guru menjadi kunci penyeimbang keberadaan AI di ruang kelas, yang meliputi: penyiapan materi berbasis literatur klasik dengan AI sebagai alat bantu penyederhanaan teks; pengendalian fisik penggunaan gawai saat pembelajaran; pengawasan proses penalaran kognitif agar siswa tidak sekadar menerima jawaban jadi; serta penerapan soal asesmen berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang menuntut analisis dan pendapat pribadi, disertai penegakan aturan orisinalitas jawaban. Dengan demikian, peran guru tetap tidak tergantikan sebagai penyaring informasi, penjamin validasi keilmuan, dan pengarah pembentukan karakter berpikir kritis siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Pihak Madrasah
 - a. Perlu disusun pedoman pemanfaatan AI dalam pembelajaran yang jelas dan terstandar, sehingga keberadaan AI dapat diarahkan sebagai alat bantu pendidikan yang positif dan terkendali.
 - b. Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru terkait integrasi AI secara bijak dan edukatif, agar mampu memanfaatkan kemajuan teknologi sekaligus mengantisipasi risiko-risiko yang ditimbulkannya.

2. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis

- a. Terus memperkuat peran sebagai fasilitator, validator informasi, dan teladan keilmuan, serta senantiasa memvalidasi setiap materi yang diperoleh siswa dari AI guna menjaga keshahihan dan kesesuaian materi terutama materi keagamaan.
- b. Secara berkelanjutan mengembangkan instrumen asesmen berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan kontekstual yang tidak mudah dijawab secara langsung oleh AI, sehingga siswa terus terdorong untuk mengasah kemampuan analisis dan orisinalitas berpikirnya.
- c. Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai etika pemanfaatan AI, batasan penggunaannya, serta pentingnya membaca literatur primer dan melakukan penalaran mandiri dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis.

3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya memanfaatkan AI secara bijak dan proporsional sebagai sarana pendukung pemahaman dan pengayaan wawasan, bukan sebagai jalan pintas untuk menggantikan proses berpikir dan penelaahan mandiri.
- b. Selalu melakukan verifikasi dan telaah kritis terhadap setiap informasi yang diperoleh dari AI, terutama materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadis, dengan merujuk kepada sumber-sumber literatur keagamaan yang sahih serta bimbingan guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini terbatas pada ruang lingkup kelas X MAN 1 Bantul, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih luas cakupan

madrasah atau sekolah yang berbeda, serta membandingkan pemanfaatan AI antar-mata pelajaran guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘13 Manfaat AI Dalam Dunia Pendidikan Yang Mengubah Cara Belajar’, BINUS UNIVERSITY, 2025 <https://binus.ac.id/bandung/2025/08/13-manfaat-ai-dalam-dunia-pendidikan-yang-mengubah-cara-belajar/>.
- Afifah, G, A. S., & I, W, G. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Student Oriented dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Peserta Didik. Kappa Journal, 4(2), 197–203, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Afifah%2C+G%2C+A.+S.%2C+%26+I%2C+W%2C+G.+%282020%29.+Pengembangan+Model+Pembelajaran+Student+Oriented++dalam++Meningkatkan++Kemampuan++Pemecahan++Masalah++Fisika+Peserta+Didik.+Kappa+Journal%2C+4%282%29%2C+197%E2%80%93203&btnG=.
- Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- Agung Setiabudi and others, ‘Ketergantungan Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Pada Mahasiswa Dan Perannya Dalam Manajemen Pendidikan’, Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara, 6.4 (2025), 9 <<https://ejournals.com/ojs/index.php/jdpn/article/view/3654/4459>>.
- Darwis, Muchlis, ‘Penggunaan Artificial Intelligence(AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan’, Kreatif, 23 (2025), 105–6
- Dr. Ir. Jamaaluddin, MM. Indah Sulistyowati, ST., MT., Buku Ajar Mata Kuliah Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence), ed. by M.Pd M. Tanzil Multazam, SH., M.Kn Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, S.Pd (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Mojopahit No 666B Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press Anggota IKAPI No. 218/Anggota Luar Biasa/JTI/2019 Anggota APPTI No. 002 018 1 09 2017, 2021)
- Dr. Joseph Teguh Santoso, M.Kom., Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence, ed. by M.Kom Muhammad Sholikan (YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK Jl. Majapahit No. 605 Semarang)
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), hal 37, https://www.researchgate.net/publication/367946078_Memahami_desain_metode_penelitian_kualitatif.
- Firmansyah, Mokh Iman, ‘Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim Vol. 17 No. 2 - 2019’, Urmal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim, 17.2 (2019), 79–90
- Gontina, Wulan, and Rayandra Asyhar, ‘Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika Dampak Artificial Intelligence Terhadap Pembelajaran Ipa / Fisika Di Sekolah Persaingan Dunia Yang Semakin Ketat . Belajar Merupakan Salah

- Satu Proses Usaha Seseorang Buatan (Maufidhoh & Maghfirah , 2023). Untuk Meningkatkan Pembelajaran Berkualitas Yang Diperoleh Dan Dikembangkan Berdasarkan Percobaan (Induktif) Dan Berdasarkan Teori', 5.2 (2023), 238–50
- Hakim, Faisol, Ahmad Fadlillah, and M. Nafiur Rofiq, 'Artificial Intelligence (AI) Dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam', *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13.1 (2024), 129–44 <<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1330>>
- Harahap, Y. N., & Siswadi, S. 'Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence dalam Upaya Penyelesaian Tugas Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Al Washliyah Medan.' *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7.1 (2024), pp. 119–123. <https://doi.org/10.47662/farabi.v7i1.85415>.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), <https://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>.
- Hayani, Aida, Evi Aprilia Sari, and Sukiman, 'Analisis Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran PAI Di Universitas Alma ATA Yogyakarta', *Journal of Robotics and Control (JRC)*, 2.2 (2021).
- Irfani, Pemanfaatan AI Terhadap Siswa dan Dampaknya Terhadap Pemahaman Keagamaan, : *Jurnal Pendidikan Islam Irfani : Jurnal Pendidikan Islam*, 21 (2025),
- Kemal Husen, Hidayatullah, and Muhammad Arifin, 'Pendekatan Metode Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Al Qur'an Dan Hadits', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3.1 (2025), <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.811>.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Arizona State University.
- Mulyani, Sri, Ahmad Suriansyah, Arta Mulya, and Budi Harsono, 'Dampak Dan Tantang Implementasi AI Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar', 02.04 (2025), 2376–85
- Mutiah, Nur, Maya Ramadani, Dela Indah Saputri, Hengki Satrisno, and Bambang Irawan, 'Tntangan Moral Dalam Era AI Bagi Pembelajaran PAI', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11.04 (2025), 310–21
- Nisa, Sabila Fatun, Juliani, Faradita Br Ginting, and Ayu Dwi Ananda, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam Adaptif Untuk Menyongsong Era Artificial Intelligence', *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2.1 (2025), 311–25 <<https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/74>>
- Pendidikan, Pembelajaran, and Agama Islam, 'Wildan', 2024, 70–84

- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2),
https://www.researchgate.net/publication/359507804_Urgensi_Evaluasi_Pembelajaran_di_Kelas.
- Pipit Novita, 'Tantangan Dan Resiko Penggunaan AI Dalam Pendidikan', Universitas Muhammadiyah Jakarta, 1970, 173–74
 <https://www.researchgate.net/publication/397195723_Tantangan_dan_resiko_penggunaan_AI_dalam_pendidikan>
- Putu, Luh, Ary Sri, Putu Satya Saputra, Made Santo Gitakarma, Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, and others, 'Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 The Role Of Artificial Intelligence (Ai) To Support Learning', 1.1 (2022), 15–21
- Sabariah, Sabariah, Rofi'i Rofi'i, Retno Danu Rusmawati, Adi Bandono, and Andri Kurniawan, 'Pemanfaatan Ai Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran', *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 8.2 (2024), 8–12
 <<https://doi.org/10.35906/resona.v8i2.2288>>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), hal 11,
<https://scholar.google.com/citations?user=X7VFH5oAAAAJ&hl=id>.
- Sehan Rifky, S.Pd., M.Pd, M.Cs Lalu Puji Indra Kharisma, S.Kom., M.Ag Dr. H. Achmad Ruslan Afendi, M.Cs Ira zulfa, S.T., M.Kom Segar Napitupulu, S.Kom., M.Kom Mustika Ulina, S.Kom., and others, *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (Teori Dan Penerapan AI Di Berbagai Bidang)*, ed. by Efitra (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia)
- Setiabudi, Agung, Yeni Lestari, Muhammad Fajri, Zayin Fua, and M Ramzaany Satendra, 'Ketergantungan Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Pada Mahasiswa Dan Perannya Dalam Manajemen Pendidikan', *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6.4 (2025), 9
 <<https://ejournals.com/ojs/index.php/jdpn/article/view/3654/4459>>
- Siregar, Uzair Nazri, 'Penggunaan AI Dan Big Data Dalam Pembelajaran Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis Di Madrasah', 1.3 (2025), 160–74
- Solikhah, Insaniyatus, 'Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 3 Kebumen' (INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN 2025, 2025)
- Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*
- Suharmawan, Wahid, 'Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan', *Journal Education Research and Development*, 2022, 153–64

- Syam, Nur, 'Islam Sebagai Agama Universal Dan Kontekstual', Jurnal Ilmu Dakwah, 10.1 (2010)
- Thabroni, Gamal, 'Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence): Definisi, Cara Kerja, Teknologi, Ciri, Dsb', 25-09-2025 <<https://serupa.id/kecerdasan-buatan-artificial-intelligence-definisi-cara-kerja-teknologi-ciri-dsb/>>.
- Wakarmamu, T. (2022). Metode Penelitian Kualitatif, hal 44
- Wang, X., Liu, J., & Mei, Q. (2020). Personalized learning with AI: A case study in primary education. *Artificial Intelligence in Education*, 28(1), <https://link.springer.com/article/10.1007/s44163-025-00598-x>.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), hal 9, https://www.researchgate.net/publication/394453346_Analisis_Pengukuran_Temperatur_Udara_Dengan_Metode_Observasi.
- Wahid Suharmawan, 'Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan', *Journal Education Research and Development*, 2022, 153–154.
- Yuni, S. R., Sahroina Rambe, & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif di Madrasah. *Journal of Creative Student Research*, 2(3).

